

# SNTEKAD

Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal, dan  
Pendidikan Transformatif

## Analisis Kinerja Kerja Pegawai Kantor Desa Ilin Medo dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat

<sup>1</sup>Agnes Eriyenti Ersin

Universitas Muhammadiyah Maumere  
[agnesersin@gmail.com](mailto:agnesersin@gmail.com)

<sup>2</sup>Muhammad Syahrin

Universitas Muhammadiyah Maumere  
[syahrinmuhammad79@gmail.com](mailto:syahrinmuhammad79@gmail.com)

<sup>3</sup>Muhammad Fitri

Universitas Muhammadiyah Maumere  
[zimbonokeladi@gmail.com](mailto:zimbonokeladi@gmail.com)

**Abstrak:** Pelayanan adalah upaya membantu mempersiapkan, atau mengurus kebutuhan orang lain. Kinerja aparatur pemerintah desa Ilin Medo dalam memberikan pelayanan administrasi yang baik kepada masyarakat desa. dapat dilihat dari indikator kinerja, apakah pelayanan sudah mencapai indikator tersebut oleh aparatur desa dalam memberikan pelayanan administrasi kepada Masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja pegawai kantor desa ilin medo, dalam memberikan pelayanan administrasi berfokus pada pelayanan administrasi penduduk yaitu, 1) pelayanan pembuatan surat pengantar Kartu Tanda Penduduk (KTP), 2) pengantar Kartu Keluarga (KK), 3) pengantar surat nikah, 4) pengantar akte kelahiran, 5) surat pindah, 6) surat keterangan tidak mampu, 7) surat izin usaha. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara langsung dengan pegawai desa dan masyarakat desa. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa, pelayanan administrasi penduduk yang dilakukan oleh pegawai kantor desa ilin medo masih belum optimal. Diketahui juga kedisiplinan pegawai kantor desa ilin medo belum bisa dikatakan baik, aparatur desa masih kurang tanggap terhadap keluhan masyarakat dalam memberikan pelayanan. sehubungan dengan hal ini maka direkomendasikan agar pemerintah kantor desa ilin medo kecamatan waiblama, menerapkan sistem SOP (standar operasional prosedur), meningkatkan kedisiplinan, agar kedepannya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat semakin baik.

**Kata kunci:** Kinerja pegawai; Pelayanan Administrasi; kesejahteraan Masyarakat



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

### 1. PENDAHULUAN

Pelayanan adalah upaya membantu mempersiapkan, atau mengurus kebutuhan orang lain [1]. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja pegawai

kantor desa ilin medo, dalam memberikan pelayanan administrasi berfokus pada pelayanan administrasi penduduk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara langsung dengan pegawai desa dan masyarakat desa [2]. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa, pelayanan administrasi penduduk yang dilakukan oleh pegawai kantor desa ilin medo masih belum optimal. sehubungan dengan hal ini maka direkomendasikan agar pemerintah kantor desa ilin medo kecamatan waiblama, menerapkan sistem SOP (standar operasional prosedur), meningkatkan kedisiplinan, agar kedepannya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat semakin baik.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Sumber data yang di maksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari instansi atau Lembaga terkait yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara [3]. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang-orang atau pihak lain, misalnya lewat orang lain atau dokumen [4]. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan alur reduksi data, penyajian data, dan simpulan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah terbentuknya Desa Ilin Medo, pada tahun 1969 penyeragaman desa di seluruh Indonesia dengan nama Desa gaya baru. saat itu, Ilin Medo belum terkenal dengan sebutan desa ILIN MEDO. Masyarakat kala itu lebih mengenal kampung "URU" atau dusun "URU" desa Talibura dan kampung enakter desa Werang. Pemberian nama desa ilin medo memiliki makna filosofi tersendiri, yang secara etimologis terdiri dari dua kata, yakni: Ilin artinya Gunung dan Medo artinya Bapak Medo (nama orang).

**Tabel 1. Masa kepemimpinan Desa ILIN MEDO**

No	Nama	Jabatan	Masa jabatan
1.	Michael Migu	Kepala desa	2002-2008
2.	Damianus Dole Gobang	Kepala desa	2009-2015
3.	Damianus Dole Gobang	Kepala desa	2016-2022
4.	Yosef Uje	Pj. Kepala Desa	2022-2023
5.	E.O Kamelo Carvallo, S.IP	Pj. Kepala Desa	2023-2024

**Tabel 2. Jumlah Penduduk**

No	Jenis Kelamin	Total
1.	Kepala keluarga	295 kk
2.	Laki – Laki	533 Jiwa
3.	Perempuan	488 Jiwa
	<b>Jumlah</b>	<b>1021 jiwa</b>

*Sumber data: profil desa ilin medo 2024.*

### **Pembagian wilayah Desa**

Desa Tuabao terbagi ke dalam 3 Dusun terdiri dari:

1. Dusun urudetun: Jumlah 2 RW (1,2) dan 4 RT (1,2,3,4)
2. Dusun uruledu: Jumlah 2 RW (4,5) dan 4 RT (7,8,9,10)
3. Dusun Wutadetun: Jumlah 1 RW (6) dan 2 RT (5,6)

### **VISI DESA ILIN MEDO**

#### **TERCIPTANYA MASYARAKAT DESA ILIN MEDO YANG SATU, UTUH DAN MANDIRI DI SEGALA BIDANG KEHIDUPAN”.**

Visi tersebut mengandung makna yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1.Satu

Mengembangkn relasi kehidupan Masyarakat yang menjunjung tinggi semangat persatuan dan kesatuan antar sesama warga.

#### 2.Utuh

Membangun kehidupan Masyarakat dengan mengutamakan sandang, pangan dan papan tanpa diskriminatif suku,agama,ras dan adat istiadat.

#### 3.Mandiri

- Mengorganisir / mengatur / mengelola diri.
- Mampu memobilisasi /menggerakkan sumber daya yang dimiliki.
- Mampu mengakses /menggunakan sumber daya di luar lingkungannya.
- Mampu mengelolah sumber daya di bidang pertanian, Pendidikan, Kesehatan, ekonomi, peternakan, budaya dan pariwisata untuk mengatasi kemiskinan.

## **MISI**

1. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi atau tugas yang harus dilaksanakan atau diemban sebagai berikut:
2. Pelatihan dan penguatan kapasitas kelembagaan dalam pelaksanaan Pembangunan di bidang pertanian dan peternakan.
3. Meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam kegiatan Pendidikan baik, formal maupun non formal.
4. Meningkatkan partisipasi pelayanan Kesehatan yang berbasis pemberdayaan Masyarakat dalam membangun diri dan lingkungannya.
5. Penguatan dan penataan Kembali nilai-nilai budaya, adat istiadat dan kearifan lokal serta kelembagaan adat yang menjadi mitra pemerintahan desa dalam menggerakkan roda Pembangunan.
6. Peningkatan pendapatan ekonomi dan pemenuhan kebutuhan dasar Masyarakat, serta penataan Lembaga keuangan mikro pedesaan.
7. Pengembangan jaringan dengan pihak luar melalui pola kerjasama dan kemitraan.
8. Peningkatan kapasitas pemerintahan desa dalam pelayanan Masyarakat yang cepat, mudah dan murah.
9. Meningkatkan persatuan dan kesatuan dan semangat gotong royong di antara warga Masyarakat dalam membangun Desa Ilin Medo.

## **4. KESIMPULAN**

Kinerja Pegawai Di Kantor Desa ILIN MEDO dalam Kinerja belum sesuai dengan Harapan Masyarakat, karena masih ada keluhan dari Masyarakat seperti, Pelayanan administrasi Kepada masyarakat. Faktor Penghambat dari sisi Sumber Daya Manusia serta dukungan Pemerintah, dari sisi Sumber Daya Manusia yang ada sangat jauh dari apa yang diharapkan, serta dari sisi Dukungan Pemerintah menunjukkan bahwa Dukungan Pemerintah tersebut tidak terwujud, karena rendahnya Dukungan dari masyarakat.

## **REFERENSI**

- [1] Ropi, Pransiska, A. F. Wijaya, and F. S. Papilaya, "Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat," *Buletin Poltanesa*, vol. 22, no. 1, pp. 11-14, 2021.

- [2] I. Nurdin and M. C. Rorimpandey, "Implementasi Kebijakan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIIP) Di Desa Lopana Satu Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan," *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, pp. 1-8, 2019.
- [3] E. F. Marshaliany, "Pengelolaan Aset Desa Oleh Pemerintah Desa Di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis," *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, vol. 6, no. 1, pp. 15-26, 2019.
- [4] D. F. Arifiyanto and T. Kurrohman, "Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kabupaten Jember," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 2, no. 3, 2014.